

**EKSPLORASI MAKNA *TABARRUJ* Q.S. AL-AHZAB  
AYAT 33: PERSPEKTIF KH. NUR SYAHID RAMLI  
DALAM KONTEKS SOSIAL BUDAYA LOKAL  
MASYARAKAT BANJAR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LIANA NURPADJARILLAH**

**(220103020204)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2026 M/ 1447 H**

**EKSPLORASI MAKNA *TABARRUJ* Q.S. AL-AHZAB  
AYAT 33: PERSPEKTIF KH. NUR SYAHID RAMLI  
DALAM KONTEKS SOSIAL BUDAYA LOKAL  
MASYARAKAT BANJAR**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Banjarmasin**

**Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:**

**Liana Nurpadjarillah**

**220103020204**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026 M/ 1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liana Nurpadjarillah  
NIM : 220103020204  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Pembuang, 23 Juli 2004  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Eksplorasi Makna *Tabarruj* Q.S Al-Ahzab Ayat 33: Perspektif KH. Nur Syahid Ramli dalam Konteks Sosial Budaya Lokal Masyarakat Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 11 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Liana Nurpadjarillah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: 483/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Liana Nurpadjarillah  
NIM : 220103020204  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**EKSPLORASI MAKNA TABARRUJ QS. AL-AHZAB AYAT 33: PERSPEKTIF KH. NUR SYAHID RAMLI DALAM KONTEKS SOSIAL BUDAYA LOKAL MASYARAKAT BANJAR**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 06 April 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rahmawati, M.Ag.

NIP 197001011998031002

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**"Eksplorasi Makna *Tabarruj* Q.S Al-Ahzab Ayat 33: Perspektif  
KH. Nur Syahid Ramli dalam Konteks Sosial Budaya Lokal  
Masyarakat Banjar"**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

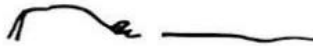
**Liana Nurpadjarillah**

**NIM. 220103020204**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



**Bashori, M.Ag**

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



**Svamsuni, M.A**

NIP. 197708082025211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



iii

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**"Eksplorasi Makna *Tabarruj* Q.S Al-Ahzab Ayat 33: Perspektif  
KH. Nur Syahid Ramli dalam Konteks Sosial Budaya Lokal  
Masyarakat Banjar"**



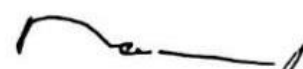


Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Liana Nurpadjarillah**  
**220103020204**

Telah Dajukan pada Tim Penguji

Pada, Rabu, 13 - Mei - 2026

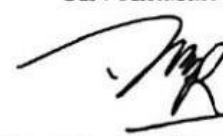
**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Hanafi, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag. (Penguji 2)	3. 
4. Syamsuni, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Nonulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

  
**Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag**

NIP. 197112171996031001

## ABSTRAK

**Liana Nurpadjarillah**, 220103020204, “Eksplorasi Makna *Tabarruj* Q.S Al-Ahzab Ayat 33: Perspektif KH. Nur Syahid Ramli dalam Konteks Sosial Budaya Lokal Masyarakat Banjar”, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag (2) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Eksplorasi Makna, Konteks sosial budaya lokal, Masyarakat Banjar, *Tabarruj*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami larangan *tabarruj* dalam Al-Qur’an tidak hanya melalui tafsir tekstual, tetapi juga melalui praktik penafsiran yang hidup di tengah masyarakat, khususnya melalui tafsir lisan ulama lokal. Salah satu ayat yang sering dijadikan rujukan dalam pembahasan tersebut adalah Q.S. Al-Ahzab ayat 33 yang memuat larangan *tabarruj*. Dalam konteks masyarakat Banjar yang memiliki tradisi keagamaan kuat, pemaknaan ayat ini menarik untuk dikaji melalui perspektif ulama lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan tekstual dan historis KH. Nur Syahid Ramli terhadap larangan *tabarruj* dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 33 serta menganalisis relevansinya dengan konteks sosial budaya masyarakat Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengkaji salah satu tokoh ulama Banjar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, dengan KH. Nur Syahid Ramli sebagai informan utama dengan fokus pendekatan kajian tokoh.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa KH. Nur Syahid Ramli memahami *tabarruj* sebagai perilaku perempuan yang secara sengaja keluar rumah dengan menampakkan perhiasan, kecantikan, atau aurat di hadapan laki-laki non mahram dengan tujuan menarik perhatian. Menurut beliau larangan *tabarruj* berfungsi sebagai bentuk penyucian bagi muslimah, anjuran perempuan untuk di dalam rumah saja adalah sebagai bentuk penjagaan. Pemahaman tersebut tidak hanya didasarkan pada pendekatan tekstual ayat, tetapi juga mempertimbangkan dimensi historis serta kondisi sosial masyarakat Banjar. Pemahaman historis ditunjukkan ketika beliau memaknai jahiliah sebagai masa yang mengabaikan hukum Islam bukan hanya dimaknai sebagai jahiliah pada masa pra Islam. Dalam konteks budaya Banjar yang menjunjung tinggi nilai kesopanan dan kehormatan perempuan, larangan *tabarruj* dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 33 tidak menunjukkan benturan nilai, melainkan justru sejalan dengan norma sosial yang telah hidup dalam masyarakat Banjar. Dengan demikian, interpretasi ulama lokal terhadap ayat tersebut berfungsi memperkuat nilai etika keagamaan sekaligus menjaga harmoni antara ajaran Al-Qur’an dan budaya lokal masyarakat Banjar.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat dan ridho Allah Swt. penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta yang telah mendidik penulis dari dulu sampai sekarang, selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, yaitu abah Muliyanur dan mama Susana yang tiada henti selalu mendoakan penulis.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing I Bashori, M.Ag dan pembimbing II sekaligus penasehat akademik penulis Syamsuni, MA atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga banyak-banyak mengucapkan syukur alhamdulillah karena bisa mempersembahkan skripsi ini kepada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama penulis ketika memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semua.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” HR. Shahih Bukhari No. 4639

“Menjadi manusia terbaik adalah saat kita berusaha memberi manfaat bagi orang lain .” Liana Nurpadjarillah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Eksplorasi Makna *Tabarruj* Q.S Al-ahzab Ayat 33: Perspektif KH. Nur Syahid Ramli dalam Konteks Sosial Budaya Lokal Masyarakat Banjar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022-2025 yang banyak memberikan motivasi disetiap

kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag., dan Bapak Najib Irsyadi, S. Th.I. M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Riza Saputra, MA., dan Bapak H. Hanafi, MA., selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir periode sebelumnya.
6. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syamsuni, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi penulis.
8. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi penulis.
9. Kepada kedua orang tua penulis tercinta abah Muliyanur dan mama Susana yang tiada hentinya mendoakan dan berkorban untuk penulis.
10. Guru-guru Penulis, Ustadz H. M. Suriansyah Ingga, Ustadz M. Zaini Anwar, Ustadzah Wardatul Gina, Ustadzah Acha, Ustadzah Rusma, Ustadzah Noer Faizah, Ustadzah Khadijah, Ustadzah Nafisah, Ustadz Kahfi Rosyid yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan agama terkhusus mengajarkan ilmu Al-Qur'an dengan Ikhlas kepada penulis.

11. Sahabat seperjuangan asrama *Ummul Qura* Banjarbaru yang sudah seperti keluarga, yaitu Fitria, Nurlaila, Milida Ulfah, Selvi Amanda, dan Feni Andri yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 lokal B, terkhusus Marlenda yang telah memberikan motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga sampai di tahap sekarang.
13. Terakhir, terimakasih banyak untuk Liana Nurpadjarillah diri penulis sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan baik. Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarbaru, 22 -04- 2026  
Penulis,



Liana Nurpadjarillah

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

## 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>



## DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
8. KH. : Kiai Haji
9. Vol. : Volume
10. No. : Nomor
11. HR. : Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Istilah.....	8
1. Eksplorasi makna .....	8
2. Larangan <i>Tabarruj</i> .....	8
3. Perspektif konteks Sosial Budaya Lokal.....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL ....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teoritis.....	14
1. Pengertian Teori Tafsir Andreas Görke .....	14
2. Urgensi Teori Tafsir Andreas Görke Untuk Studi Tafsir.....	18
3. Unsur-unsur Teori Tafsir Andreas Görke .....	20

B. Kerangka konseptual .....	23
1. Konsep Tabarruj .....	23
2. Konteks Sosial Budaya Lokal .....	33
3. Kerangka Integratif Konsep <i>Tabarruj</i> dalam Perspektif Sosial budaya Lokal.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Subjek Penelitian.....	45
C. Data dan sumber data .....	45
1. Data primer .....	45
2. Data Sekunder.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Wawancara .....	47
2. Dokumentasi.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum tentang Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Banjar .....	53
1. Struktur Masyarakat Banjar.....	53
2. Nilai Adat Banjar yang Mempengaruhi Pandangan tentang Perempuan .....	59
B. Identifikasi Informan.....	63
C. Deskripsi Hasil.....	65
1. Penyajian Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Dokumentasi	65
2. Analisis Data Tematik.....	88
D. Temuan Penelitian.....	94
E. Pembahasan .....	99
1. Analisis Temuan Penelitian Perspektif Teori Tafsir Andreas Görke .....	99

2. Analisis Temuan Penelitian Perspektif Pakar bahasa, Fuqaha, dan Mufasir.....	106
3. Analisis Temuan Penelitian Perspektif Penelitian Terdahulu .	113
4. Analisis Temuan Penelitian Perspektis Konteks Sosial Budaya Lokal.....	117
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan.....	121
B. Rekomendasi.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>135</b>
Lampiran 1. SK Seminar Proposal .....	135
Lampiran 2. SK Komprehensif .....	136
Lampiran 3. Surat Riset Lapangan .....	137
Lampiran 4. Surat Selesai Riset Lapangan .....	138
Lampiran 5. Surat Konsultasi.....	139
Lampiran 5. Surat Konsultasi.....	140
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	141
Lampiran 7. Surat Bukti 50 SKK .....	142
Lampiran 8. Pedoman Wawancara.....	143
Lampiran 9. Dokumentasi.....	147
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>148</b>